

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dosis susu tekokak yang diberikan yaitu 40 gram (150 ml), 80 gram (300 ml), dan 120 gram (450 ml), dengan kandungan masing-masing susu tekokak yaitu: 40 gram (150ml) terdiri dari E: 82 kkal, P: 11,68 g, L: 16,07 g, KH: 45,91 g, dan serat: 0,13 g. Untuk susu tekokak dengan dosis 80 gram (300ml) memiliki kandungan E: 164 kkal, P: 23,36 g, L: 32,14 g, KH: 91,82 g, dan serat sebesar 0,26 g, sedangkan untuk susu tekokak dengan dosis 120 gram (450ml) mengandung E: 246 kkal, P: 35,04 g, L: 48,21, KH: 137,73 g, dan serat 0,39 g
2. Rata-rata asupan makan pada kelompok P1 dan P2 mengalami kenaikan sedangkan pada P3 tidak terlalu signifikan mengalami kenaikan ($p>0.05$). Selain itu tidak terdapat pengaruh antara pemberian susu tekokak dengan peningkatan asupan makanan ditandai dengan asupan makan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi tidak mengalami peningkatan.
3. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara limfosit sebelum dan sesudah intervensi susu tekokak ($p>0.05$). Semua kelompok perlakuan mengalami kenaikan dan penurunan jumlah limfosit, namun pada kelompok perlakuan P2 lebih banyak mengalami penurunan jumlah limfosit yang masih dalam batas normal.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan tekokak dalam bentuk ekstrak atau modifikasi makanan atau minuman lainnya. Selain itu dalam pemilihan subjek penelitian disarankan menggunakan subjek dengan penyakit klinis tidak menular yang berhubungan dengan jumlah limfosit seperti penyakit autoimun, kanker, atau penyakit infeksi lainnya. Kemudian perlu diperhatikan kembali terkait kepatuhan konsumsi produk selama intervensi agar mendapatkan hasil yang tepat dan maksimal.